

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* serta model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* pada materi Kimia Larutan.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* pada materi Kimia Larutan.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* pada materi Kimia Larutan.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* dan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* pada materi Kimia Larutan.
5. Terdapat perbedaan karakter kemandirian siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* serta model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping*.
6. Terdapat perbedaan karakter kerja keras siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* serta model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping*.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter kemandirian dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakter kemandirian dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping*.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter kemandirian dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping*.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter kerja keras dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter kerja keras dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping*.
12. Perpaduan antara model pembelajaran berbasis langsung dengan media *mind mapping* dapat melatih dan meningkatkan karakter kemandirian siswa karena dapat melatih siswa untuk belajar memahami materi pelajaran karena siswa mampu membuat peta pikiran sesuai dengan contoh peta pikiran yang sudah disampaikan guru sehingga siswa lebih mudah mengembangkannya.
13. Siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* cenderung lebih meningkatkan karakter kerja keras karena siswa tertantang untuk membuat peta pikiran materi pelajaran sesuai dengan pemahamannya. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa bekerja keras dan bersemangat menyelesaikannya.
14. Hasil analisis data diperoleh bahwa setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar $67,33 \pm 5,88$. Sedangkan untuk siswa kelas eksperimen-2 setelah penerapan model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar $63,44 \pm 5,34$. Sedangkan untuk siswa kelas eksperimen-3 setelah penerapan model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar $70,94 \pm 6,86$.
15. Rata-rata peningkatan atau gain hasil belajar kelas eksperimen 1 sebesar $0,56 \pm 0,08$ sedangkan kelas eksperimen 2 sebesar $0,51 \pm 0,06$ dan kelas eksperimen-3 sebesar $0,63 \pm 0,08$

16. Dari hasil analisis data diperoleh hasil analisis karakter kemandirian siswa untuk kelas eksperimen-1 adalah sebesar $36,16 \pm 5,81$, eksperimen-2 sebesar $37,27 \pm 5,02$ dan eksperimen-3 sebesar $40,64 \pm 6,77$.
17. Dari hasil analisis data diperoleh hasil analisis karakter kerja keras siswa untuk kelas eksperimen-1 adalah sebesar $18,89 \pm 3,99$, eksperimen-2 sebesar $20,10 \pm 3,77$ dan eksperimen-3 sebesar $21,05 \pm 4,06$

5.2. IMPLIKASI

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis langsung dengan media *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kimia siswa dibanding dengan model pembelajaran berbasis langsung tanpa media *mind mapping*. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar serta gain dari masing-masing.

Dalam model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* siswa mendapat kesempatan lebih untuk memperoleh informasi, penjelasan dan solusi yang mereka butuhkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran melalui *mind map* yang digunakan sebagai media dan siswa sendiri pun membuat peta pikiran sendiri tentang materi pelajaran asam basa. Sedangkan pada model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping*, siswa cenderung memerlukan bimbingan guru dalam memecahkan masalah karena sumber informasi yang dimiliki siswa hanyalah guru tanpa memperoleh media untuk memudahkannya memahami materi pelajaran.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa karakter kemandirian dan kerja keras siswa yang diajar model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* jauh lebih baik dibanding siswa yang diajar model pembelajaran langsung tanpa media *mind mapping* jika dilihat dari akumulatif observasi karakter masing-masing. Model pembelajaran langsung dengan media *mind mapping* ini melatih siswa untuk belajar sekaligus mampu membuat peta pikiran dan mampu belajar sendiri dengan bantuan peta pikiran sehingga dalam memahami materi siswa lebih runut. Selain itu, karakter kerja keras siswa juga berhubungan dengan peningkatan hasil

belajar siswa. Siswa yang menggunakan media *mind mapping* cenderung lebih memiliki karakter kerja keras dengan segala informasi yang diterimanya dalam membantu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dan dengan media *mind map* siswa lebih tertantang memahami materi dan membuat *mind map* sendiri. Dengan langkah-langkah dan urutan dalam pemahaman materi melalui media *mind map* siswa lebih bekerja keras dalam menyelesaikannya.

Proses dan hasil belajar para siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis langsung menggunakan media *mind mapping* dengan tanpa menggunakan media *mind mapping* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu penggunaan media pengajaran (khususnya media *mind mapping*) sangat dianjurkan untuk meningkatkan hasil belajar dan mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media *mind mapping* ini sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman selama berlangsungnya proses pembelajaran. Karakter kemandirian dan kerja keras juga turut terbentuk dalam pembelajaran ini sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

Dalam proses pembelajaran menggunakan *mind map* siswa banyak berkreasi membuat *mind map* nya sesuai dengan selera sehingga hasil *mind map* siswa lebih kreatif dan menarik.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Melihat penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan media *mind mapping* tersebut.
2. Dalam pembelajaran kimia, hendaknya guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep kimia, melainkan memberi pemahaman lebih bagaimana konsep tersebut terjadi, dipahami, dikuasai dan diaplikasikan.
3. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menyertakan pembentukan nilai-nilai karakter siswa, tidak hanya menekankan pada hasil pembelajarannya saja.